

# PROGRAM PELATIHAN KESEJAHTERAAN KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN KONSEP “DUSUN SIAGA KESEHATAN” DI DUSUN PAJIMATAN – PAYAMAN UTARA, GIRIREJO, IMOIRI, BANTUL, YOGYAKARTA

Afri Yudiantoko<sup>1)</sup>, Anang Prasetyo<sup>2)</sup>, Ingge Septia Cahyadi<sup>3)</sup>, Gangsar Pitoyo<sup>4)</sup>, Ikhlasul Amal<sup>5)</sup>.

<sup>1)</sup>Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
email: afriyudiantoko@gmail.com

<sup>2)</sup>Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
email: anang.menang@gmail.com

<sup>3)</sup>Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta  
email: ingge.cahyadi@gmail.com

<sup>4)</sup>Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
email: gangsar\_ito@yahoo.co.id

<sup>5)</sup>Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta  
email: iyak92@gmail.com

## Abstract

*To realize available workers with high quality and high competitiveness, health development should be directed to consciousness increasing, desire and ability to live healthy for everybody so that the society's high health can be realized. The degree of health, education, and economy are the main pillar which have a strong connection with the improvement of available workers' quality, therefore, it is expected that the available workers can be persistent, productive, and able to compete to face all challenge that may be found (Healthy Minister, 2010). For that case, we, as the young generation who are really expected in giving real contribution for realizing a brighter future for Indonesia, should participate in taking concrete actions in developing the concept of “Dusun Siaga Kesehatan” as an effort to develop society life which has high consciousness in healthy life based on cooperation principle and social movement. The aims of this report composing are to know the concept of “Dusun Siaga Kesehatan” as an effort of national healthy development based on society's healthy and to know the development of “Dusun Siaga Kesehatan” as an effort of national healthy development based on society's healthy. The typical character of “Dusun Siaga Kesehatan” is appearance of some activities related to readiness of the village to anticipate and to handle the health in the village. The appearance of the good character in the society is because they make it as a habit in their life. “Dusun Siaga Kesehatan” gives a concept of society life which respects deeply the essence of mutual assistance and caring to create a healthy society environment. “Dusun Siaga Kesehatan” involves the whole countryside society in the program accomplishing to motivate the social movement in the effort of national health based on society's health. The development of “Dusun Siaga Kesehatan” needs some methods which are integrated and continued. One of them is by using managerial principle, those are planning, acting, evaluating, and controlling. The managerial principle is expected to motivate the social movement in the effort of national health development based on society's health.*

**Keywords:** Health, “Dusun Siaga Kesehatan”, Countryside society.

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak dasar atau hak fundamental warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk mewujudkan hal tersebut, sesuai Undang-undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP-N) Tahun 2005-2025 dinyatakan untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing, pembangunan nasional diarahkan untuk mengedepankan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, pembangunan kesehatan diarahkan pada

peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Derajat kesehatan merupakan pilar utama bersama-sama dengan pendidikan dan ekonomi yang sangat erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga diharapkan akan tercipta sumber daya manusia yang tangguh, produktif dan mampu bersaing untuk menghadapi semua tantangan yang akan dihadapinya. Hal tersebut disampaikan Menkes Dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, Dr. PH dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Diponegoro dengan topik "Strategi Kesehatan Kementerian Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan yang Berbasis Preventif dan Promotif" pada Sabtu (13/03/2010) di Semarang.

Namun kenyataan kesehatan lingkungan di Indonesia saat ini masih memprihatinkan. Hal tersebut ditandai dengan masih tingginya angka kejadian penyakit infeksi dan penyakit menular di masyarakat. Pada saat negara lain pola penyakit sudah bergeser menjadi penyakit degeneratif, Indonesia masih direpotkan oleh kasus demam berdarah, Diare, Kusta, serta Hepatitis A yang seakan tidak ada habisnya. Untuk itu perlu adanya upaya sadar dari seluruh elemen masyarakat dalam meningkatkan budaya pola hidup sehat.

Berdasarkan fakta - fakta yang telah dikemukakan, menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan masih sangat kurang. Ini terjadi pula di Dusun Wisata Pajimatan – Payaman Utara, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Dusun ini termasuk dalam dusun wisata karena di daerah tersebut, terdapat komplek pemakaman raja-raja mataram, dan beberapa objek wisata lainnya. Banyak wisatawan asing maupun domestik yang berkunjung ke daerah ini. Dampak yang terasa dari segi kesehatan adalah penularan berbagai penyakit mudah terjadi. Faktanya, banyak warga yang akhirnya terserang, dan butuh pertolongan secepatnya. Namun, karena kurangnya sosialisasi kesehatan di daerah tersebut, banyak warga yang tidak tertangani dengan cepat. Contoh kasusnya adalah tidak adanya pendataan golongan darah, sehingga ketika warga yang secara mendesak membutuhkan darah tidak dapat terselamatkan. Seorang Ibu harus kehilangan nyawa karena permasalahan ini.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan di Dusun Wisata Pajimatan-Payaman Utara perlu ditumbuhkan. Ini ditunjukkan agar taraf kesehatan masyarakat di daerah tersebut semakin meningkat. Perlu peran serta masyarakat dalam menyukseskan program ini, terutama perangkat desa, RT, dan RW, agar semua masyarakat dapat tercatat dalam jaminan kesehatan, dan sosialisai kesehatan. Dengan adanya peran serta perangkat desa, memudahkan Departemen Kesehatan dalam menentukan kebijakan – kebijakan terkait sosialisasi kesehatan, karena tercovernya data kelahiran – kematian, penyebab kematian, data golongan darah dan lain - lain.

Namun, kendala yang dihadapi kini adalah perangkat desa belum mengetahui bagaimana cara mengumpulkan data dengan baik dan benar. Sehingga berbagai persoalan warga khususnya dalam bidang

kesehatan belum terekap secara lengkap dan berkelanjutan oleh Departemen Kesehatan.

Hingga saat ini, belum pernah dilaksanakannya pelatihan bagi perangkat desa, RT, dan RW, mengenai manajemen organisasi dan pengolahan data secara baik dan benar di Dusun Pajimatan-Payaman Utara. Pengolahan data ini meliputi data mengenai data ibu hamil, kelahiran bayi, kematian, warga yang mengidap penyakit menular, data golongan darah warga, data warga lansia, golongan darah dan lain - lain. Data ini sangat dibutuhkan oleh Departemen Kesehatan guna pengambilan kebijakan yang diikuti pertolongan segera terhadap warga penderita.

Dari berbagai catatan tentang dunia kesehatan yang telah disebutkan, maka kami selaku mahasiswa memiliki ide untuk dapat membantu pemecahan masalah di dusun tersebut dengan membuat Program Pelatihan Kesejahteraan Kesehatan Masyarakat dengan Konsep "*Dusun Siaga Kesehatan*" di Dusun Pajimatan – Payaman Utara, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Harapannya dengan adanya program ini dapat membantu perangkat desa di dalam mengolah berbagai data terkait masalah kependudukan dan kesehatan khususnya bagi masyarakat di daerahnya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksan program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (a) mengetahui penerapan konsep "*Dusun Siaga Kesehatan*" di Dusun Pajimatan – Payaman Utara Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta, (b) mengetahui proses pelatihan kesejahteraan kesehatan masyarakat dengan konsep "*Dusun Siaga Kesehatan*" di Dusun Pajimatan – Payaman Utara, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta, (c) mengetahui manfaat pelatihan kesejahteraan kesehatan masyarakat dengan konsep "*Dusun Siaga Kesehatan*" di Dusun Pajimatan – Payaman Utara, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta?

Adapun luaran yang ingin diraih adalah terbentuk forum masyarakat "*Dusun Siaga Kesehatan*" sebagai wujud forum pelaksana dalam mengaplikasikan penerapan "*Dusun Siaga Kesehatan*" dan adanya artikel Ilmiah.

### **Gambaran Masyarakat**

Pedusunan Pajimatan – Payaman Utara merupakan sebuah daerah pedukuhan yang berada di Desa Girirejo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak Pedusunan Pajimatan – Payaman Utara sejauh 0 km dari pusat pemerintahan Desa Girirejo, sejauh 1,5 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Imogiri, 9 km dari ibu kota Kabupaten Bantul, 17 km dari ibu kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta 582 km dari ibu kota Negara

Indonesia. Daerah Pedukuhan Pajimatan – Payaman Utara dengan luas wilayah 547.099 m<sup>2</sup> mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Desa Wukirsari  
Sebelah Selatan: Pedusunan Payaman Selatan  
Sebelah Barat: Pedusunan Gejayan  
Sebelah Timur: Pedusunan Banyusumurup

Pedusunan Pajimatan – Payaman Utara terbagi menjadi satuan wilayah yang lebih kecil, yaitu Dusun, Dusun Pajimatan dan Dusun Payaman Utara. Terbagi juga menjadi beberapa Rukun Tetangga (RT), Dusun Pajimatan terdiri dari 5 RT yaitu RT 01 sampai RT 05 dan Dusun Payaman Utara terdiri dari 6 RT yaitu RT 06 sampai RT 11.

Saat ini pemerintahan Pedusunan Pajimatan – Payaman Utara dipimpin oleh seorang Kepala Dukuh bernama Mindarto. Didalam kerjanya, seorang kepala dukuh dibantu oleh 11 ketua RT. RT 01 diketuai oleh Jawis, RT 02 diketuai oleh Sucuh, RT 03 diketuai oleh Widaya, RT 04 diketuai oleh Sumartono, RT 05 diketuai oleh Subaryon, RT 06 diketuai oleh Sumariyanto, RT 07 diketuai oleh Suwandiyanto, RT 08 diketuai oleh Yarso Harjono, RT 09 diketuai oleh Sudiyono, RT 10 diketuai oleh Suprihono, dan RT 11 diketuai oleh Tio Dwi Purnomo.

Pedusunan Pajimatan – Payaman Utara tercatat berjumlah 1.186 jiwa, terdiri atas laki-laki 581 jiwa dan perempuan 605 jiwa. Jumlah penduduk terbesar menurut umur atau usia produktif terdapat pada kelompok umur 19 tahun ke atas, yakni sebesar 951 jiwa atau 80,17 %. Sedangkan jumlah penduduk terkecil pada golongan umur 0-3 tahun, yakni sebesar 34 jiwa atau 2,87% dari total jumlah penduduk di Pedusunan Pajimatan – Payaman Utara.

Dusun Pajimatan – Payaman Utara termasuk dusun wisata di daerah Yogyakarta. Hal ini disebabkan karena di dusun ini terdapat komplek pemakaman raja-raja mataram. Setiap bulannya banyak wisatawan asing maupun domestik yang berdatangan ke dusun ini.

Kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang berada di Pedusunan Pajimatan-Payaman Utara sangat beragam. Kegiatan kemasyarakatan yang ada antara lain; adanya forum dusun siaga bencana, forum dusun siaga kesehatan, forum karang taruna, forum perkumpulan RT, forum komunikasi antar RT, forum pengajian rutin, dll. Salah satu forum, yakni forum dusun siaga kesehatan belum dapat optimal dalam bekerja sehingga hasilnya belum nampak. Hal ini menjadikan terjadi satu kasus ibu yang telat dalam penanganan pada saat akan melahirkan dan kurangnya persiapan sehingga menjadikan suatu hal yang tidak diinginkan.

## 2. METODE

### Persiapan umum

Penyiapan alat dan bahan dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait diantaranya yaitu Kepala Dusun Wisata Pajimatan – Payaman Utara.

### Sosialisasi Program

Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan Konsep “*Dusun Siaga Kesehatan*” beserta program-program yang ada didalamnya.

### Tahap pelaksanaan kegiatan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari: (a) Perekrutan calon peserta program pelatihan “*Dusun Siaga Kesehatan*”, (b) Pelatihan manajemen organisasi forum “*Dusun Siaga Kesehatan*”, (c) Pelatihan Konsep dan aplikasi “*Dusun Siaga Kesehatan*”, (d) Pelaksanaan program “*Dusun Siaga Kesehatan*”.

### Tahap evaluasi

Tujuannya adalah untuk mengetahui program yang telah dilaksanakan sudah sesuai rencana atau belum, agar bisa diperbaiki kelak dikemudian hari sehingga apabila orang lain ingin melakukan atau ingin memodifikasi program yang telah kami lakukan hasilnya akan menjadi lebih baik.

### Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dibuat dengan tujuan agar dalam pelaksanaannya dapat terkontrol dan tidak melenceng dari maksud awal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap persiapan

Dalam tahap ini kegiatan yang telah dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait diantaranya yaitu Kepala Dusun Pajimatan – Payaman Utara pada tanggal 9 Maret 2013.

### Sosialisasi Program

Sosialisasi telah dilakukan tiga kali, sosialisasi pada karangtaruna desa pada tanggal 9 Maret 2013, sosialisasi pada warga masyarakat wilayah 1 (pokgiat 18) pada tanggal 15 Maret 2013, dan yang terakhir sosialisasi pada warga masyarakat wilayah 2 (pokgiat 17) pada tanggal 29 Maret 2013. Materi yang diberikan adalah pengenalan konsep dan sosialisasi program “*Dusun Siaga Kesehatan*”

## Tahap pelaksanaan kegiatan

- a. Forum kepengurusan Dusun Siaga Kesehatan, agendanya antara lain ; pembentukan pengurus pada tanggal 30 Maret 2013, training manajemen organisasi pada tanggal 21 Juni 2013, pembuatan benner struktur pengurus pada tanggal 19 Mei 2013, dan adanya sekretariat dusun siaga kesehatan.
- b. Program pendataan golongan darah, agendanya antara lain ; pendataan dan pengecekan golongan darah warga dusun pada tanggal 30 Juni 2013, dan pembuatan benner golongan darah warga pada tanggal 15 Juli 2013.
- c. Program pendataan ambulan dusun, agendanya antara lain; pendataan ambulan dusun pada tanggal 19 Mei 2013 dan pembuatan benner ambulan dusun pada tanggal 15 Juli 2013.
- d. Program pendataan dan pendampingan ibu hamil secara administrasi pada tanggal 23 Juni 2013.
- e. Program pendataan dan pendampingan warga lansia agendanya antara lain; penyuluhan kesehatan dan spiritual bagi lansia pada tanggal 7 April 2013 dan membantu administrasi pada tanggal 23 Juni 2013.
- f. Program pendataan dan pendampingan Balita, agendanya antara lain PAUD yang rutin diselenggarakan setiap hari sabtu dan minggu sore, dan membantu administrasi.
- g. Program administrasi pendataan kelahiran dan kematian pada tanggal 23 Juni 2013
- h. Program administrasi pendataan warga pengidap penyakit menular pada tanggal 23 Juni 2013
- i. Program posyandu rutin setiap tanggal 5 pada setiap bulannya.
- j. Program pendampingan Baitul Maal “Dusun Siaga Kesehatan”, dengan agenda Olimpiade antar TPA se-Desa Girirejo sambut Ramadhan pada tanggal 23 Juni 2013.
- k. Pembukaan dan peresmian Dusun Siaga Kesehatan pada tanggal 20 Mei 2013.
- l. Pengadaan Akses Papan Informasi dan P3K pada tanggal 19 Mei 2013.
- m. Kampanye pentingnya Kesehatan di Masyarakat pada tanggal 19 Mei 2013.
- n. Publikasi Dusun Siaga Kesehatan melalui internet mulai 19 Mei 2013.
- o. Benner Nomor-nomor penting pada tanggal 19 Mei 2013.

## Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mencari informasi kebermanfaatannya, kritik maupun saran dari warga masyarakat tentang adanya kegiatan dusun siaga kesehatan ini. Hasil dari evaluasi ini, menyatakan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap program dusun siaga kesehatan sangat tinggi dengan dibuktikan pada berbagai kegiatan program dusun siaga yang mendapat tanggapan dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat.

## Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Penyusunan laporan dibuat dengan tujuan agar dalam pelaksanaannya dapat terkontrol dan tidak melenceng dari maksud awal.

## 4. KESIMPULAN

- a. Penerapan konsep “Dusun Siaga Kesehatan” dilakukan dengan melakukan pembekalan non fisik yaitu pelatihan-pelatihan SDM terkait manajemen “Dusun Siaga Kesehatan” dan beberapa penyuluhan, serta pengadaan aspek pendukung fisik “Dusun Siaga Kesehatan”.
- b. Proses pelatihan kesejahteraan kesehatan masyarakat dengan konsep “Dusun Siaga Kesehatan” dilakukan melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang “Dusun Siaga Kesehatan”.
- c. Manfaat pelatihan kesejahteraan kesehatan masyarakat dengan konsep “Dusun Siaga Kesehatan” diantaranya; membekali warga masyarakat (SDM) tentang pentingnya konsep “Dusun Siaga Kesehatan” dan terjaminnya pertolongan kesejahteraan kesehatan di Dusun Pajimatan-Payaman Utara.

Perlu adanya kerjasama yang berlanjut antara Dusun Pajimatan-Payaman Utara dengan instansi-instansi yang telah bekerjasama sebelumnya dalam program “Dusun Siaga Kesehatan” ini.

## 5. REFERENSI

- Undang undang No.17 Tahun 2007
- Sedyaningsih, Endang Rahayu. (2010).”Strategi Kesehatan Kementerian Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan yang Berbasiskan Preventif dan Promotif”. Dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Sabtu (13/03/2010) di Semarang.